

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pedagang kaki lima di Lokawisata Baturraden mayoritas berusia tua ( $\geq 40$  tahun) sebanyak 39 responden (68,4%) dengan usia tertua ialah 71 tahun dan termuda 24 tahun. Sebagian besar responden dalam penelitian ini ialah perempuan (68,4%). Jenjang pendidikan paling banyak yang dimiliki responden ialah pendidikan dasar (73,7%). Mayoritas responden juga sudah memiliki sikap positif sebanyak 54,4%. Pengetahuan, ketersediaan, akses, informasi, dan dukungan teman yang dimiliki responden juga sudah baik dengan jumlah berturut-turut sebanyak 52,6%, 63,2%, 64,9%, dan 58,9%,.
2. Perilaku pencegahan TB pada responden mayoritas sudah dikatakan baik secara statistik sebanyak 61,4 %. Namun banyak dari mereka yang belum dapat menerapkan etika batuk secara benar dimana hanya 14 orang (24%).
3. Tidak ada hubungan usia dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang kaki lima di Lokawisata Baturraden.
4. Tidak ada hubungan jenis kelamin dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang kaki lima di Lokawisata Baturraden.
5. Tidak ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang kaki lima di Lokawisata Baturraden.
6. Tidak ada hubungan dukungan teman dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang kaki lima di Lokawisata Baturraden.
7. Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang kaki lima di Lokawisata Baturraden.
8. Terdapat hubungan ketersediaan sumber daya dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang kaki lima di Lokawisata Baturraden.
9. Terdapat hubungan akses informasi dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang kaki lima di Lokawisata Baturraden.

## B. Saran

1. Bagi pedagang kaki lima diharapkan dapat selalu mempertahankan perilaku yang baik dengan lebih peduli pada lingkungan dan kesehatan diri sendiri juga orang lain terutama dalam pencegahan tuberkulosis. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak-pihak terkait dan memperbanyak pencarian informasi kesehatan secara aktif dan mandiri.
2. Bagi pekerja Lokawisata Baturraden diharapkan dapat memonitoring fasilitas umum terutama sarana prasarana cuci tangan dan memastikan ketersediaan sabun.
3. Bagi petugas Puskesmas Baturraden II diharapkan dapat terus berkontribusi aktif dalam upaya pencegahan tuberkulosis dengan menyelenggarakan penyuluhan secara berkala dalam setahun serta memperbanyak perluasan informasi melalui media masa.
4. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menambah kepustakaan untuk ilmu kesehatan masyarakat.
5. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan faktor-faktor lain yang belum diteliti yang berkaitan dengan perilaku pencegahan tuberkulosis seperti budaya, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan lainnya.